



**PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
DALAM MEMBANGUN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AS-SYARIFIYAH
DESA SIDINGKAT KECAMATAN PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Di Tulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MUSDALIPAH SIREGAR

NIM. 19 201 00257

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
DALAM MEMBANGUN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AS-SYARIFIYAH
DESA SIDINGKAT KECAMATAN PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MUSDALIPAH SIREGAR

NIM. 19 201 00257

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
DALAM MEMBANGUN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AS-SYARIFIYAH
DESA SIDINGKAT KECAMATAN PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MUSDALIPAH SIREGAR

NIM. 19 201 00257



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.

NIP. 196106151991031004

PEMBIMBING II

Ade Suhandra, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi a.n. Musdalipah Siregar	Padangsidempuan, Juli 2023 Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di- Padangsidempuan
Lampiran	: 7 (Tujuh) Exemplar	

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Musdalipah Siregar** yang berjudul: **“Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

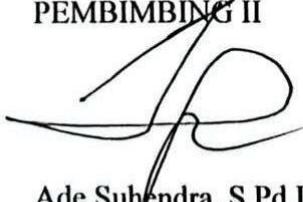
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
NIP. 19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II


Ade Suhendra, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIDN. 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musdalipah Siregar

NIM : 1920100257

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan,




Musdalipah Siregar
NIM 19 201 00257

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musdalipah Siregar
NIM : 1920100257
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.** Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Yang menyatakan


Musdalipah Siregar
NIM 19 201 00257


METERAI
TEMPEL
109AKX507636720

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUSDALIPAH SIREGAR
NIM : 19 201 00257
JUDUL SKRIPSI : PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM
DALAM MEMBANGUN AKHLAK SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AS-SYARIFIYAH DESA
SIDINGKAT KECAMATAN PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Lazuardi, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Anwar Habibi Siregar, MA. HK.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 80/A
IPK : 3,54
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Ditulis oleh : Musdalipah Siregar

NIM : 1920100257

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 17 Juli 2023



ABSTRAK

NAMA : MUSDALIPAH SIREGAR
NIM : 1920100257
JUDUL : Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Kitab Ta'lim Muta'allim berisi tentang sikap kepatuhan dari para santri terhadap guru, nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kandungan Kitab Ta'lim Muta'allim memiliki hubungan yang layak dipertimbangkan untuk diaktualisasikan dalam Pendidikan Agama Islam mengenai sikap tingkah laku santri. Kurangnya akhlak yang terjadi pada santri yang suka melanggar aturan Pondok Pesantren, sehingga kitab Ta'lim Muta'allim mengajarkan bagaimana seharusnya kehidupan santri. Kemerosotan akhlak santri terjadi karena santri kurang dalam mengetahui adab dan tata cara menuntut ilmu yang baik dan benar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan kitab Ta'lim Muta'allim, bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dan bagaimana pengamalan santri terhadap pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan akhlak santri dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan dalam mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk akhlak santri dan pengamalan santri dalam mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah yaitu dengan menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mempermudah proses pembelajaran. Pelaksanaan dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim melibatkan langkah-langkah seperti membuka dengan salam dan do'a, membacakan kitab, menjelaskan materi, evaluasi dan penutup dengan do'a. Dan metode yang digunakan adalah sorongan dan bandongan. Pengamalan santri terhadap pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim mencakup adab-adab yang dijelaskan dalam kitab Ta'lim Muta'allim yaitu menghormati guru, tidak berjalan dihadapan guru, tidak duduk ditempat duduk guru, tidak mendahului guru berbicara dan menghindari basa-basi yang tidak wajar.

Kata kunci: Membentuk Akhlak, Kitab *Ta'lim Muta'allim*, Santri.

ABSTRACT

NAME : MUSDALIPAH SIREGAR
NIM : 1920100257
TITLE : Learning the Book of Ta'lim Muta'allim in Building Santri Morals at the As-Syarifiyah Islamic Boarding School, Sidingkat Village, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency

The students' attitude of obedience to the teacher is reflected in the contents of the Book of Ta'lim Muta'allim, and the relationship between the value of moral education and the behavior of students merits consideration for implementation in Islamic Religious Education. The lack of morality that students who like to break the rules of Islamic boarding schools exhibit, despite the fact that Ta'lim Muta'allim teaches students how to live their lives. Santri morals are deteriorating as a result of their lack of knowledge of proper manners and methods for studying correct knowledge.

The issue in this review is the manner by which to design the book of Ta'lim Muta'allim, how to carry out the investigation of the book of Ta'lim Muta'allim and how understudies work on learning the book of Ta'lim Muta'allim at the As-Syarifiyah Islamic Life experience School. The reason for this study was to decide the development of understudies' ethics in learning the book of Ta'lim Muta'allim.

The strategy utilized in this exploration is a graphic subjective technique with a sort of field research. To figure out the preparation and execution in concentrating on the book of Ta'lim Muta'allim in molding the ethics of the understudies and the act of the understudies in concentrating on the book of Ta'lim Muta'allim at the As-Syarifiyah Islamic Life experience School.

According to the findings of the research, the As-Syarifiyah Islamic Boarding School plans to learn Ta'lim Muta'allim by developing steps and strategies to make learning easier. Steps like opening with greetings and prayer, reading the book, explaining the material, evaluating, and concluding with prayer are all necessary for learning Ta'lim Muta'allim. Also, the strategy utilized is sorogan and bandongan. The manners described in the book of Ta'lim Muta'allim, namely respecting the teacher, not walking in front of the teacher, not sitting in the teacher's seat, not before the teacher speaks, and avoiding pleasantries that are unreasonable, are included in the students' practice of learning the book of Ta'lim Muta'allim.

Keywords: Shaping Ethics, Book of Ta'lim Muta'allim, Santri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa ke hadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah mengajak umatnya dari alam kegelapan hingga ke alam terang benderang saat ini yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Skripsi ini berjudul **“Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang selalu berkenan

meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak Muhlison, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Terimakasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah, guru-guru Ustadz/Ustadzah beserta staf-stafnya yang telah banyak memberikan bantuan informasi demi selesainya skripsi ini.
9. Teristimewa kepada ayahanda (Soaduoan Siregar) dan Ibunda (Patimah) yang paling tersayang dan tercinta, tetes air mata, cucuran keringat, bantuan do'a, dukungan dan motivasi yang tiada henti-hentinya selalu diberikan kepada saya, yang tidak akan pernah terlupakan seumur hidup saya.
10. Terimakasih Kepada Abang dan adik saya M. Hidayatullah Siregar, adik saya Taufiqurrahman Siregar dan Ayatul Husna Siregar yang paling tersayang telah memberikan Motivasi saya memberikan semangat dan dukungan saya selama saya menjalankan kuliah di kampus UIN Sidimpuan ini.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya Hendra Surya Hsb, Lili Rahmawati Siregar, Tika Delisma, Epi Ernayanti, Romaito Siregar, Nur Hamimah, Nuryke, dan Paujiah Tanjung. yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan motivasi saya sehingga semangatnya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayahNya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidimpuan, Juli 2023

Penulis,

Musdalipah Siregar
NIM. 1920 1002 57

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	10
1. Pembelajaran	
a. Pengertian Pembelajaran.....	10
b. Tujuan Pembelajaran.....	12
2. Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	
a. Pengertian Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	14
b. Tujuan Mempelajari Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	16
c. Metode Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	17
d. Urgensi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	19
3. Membangun Akhlak Santri	
a. Pengertian Akhlak.....	21
b. Macam-macam Akhlak	22
c. Pembentukan Akhlak dalam Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i>	24
d. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Sumber Data Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara.....	39
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren As-Syarifiyah.....	40
3. Letak Geografis.....	40
4. Sistem Struktur Organisasi Lembaga.....	40
B. Temuan Khusus	
1. Perencanaan Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> di Pondok Pesantren As-Syarifiyah.....	42
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> di Pondok Pesantren As-Syarifiyah.....	47
3. Pengamalan Santri Terhadap Isi Kandungan Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> di Pondok Pesantren As-Syarifiyah.....	53
C. Analisis Hasil Penelitian	
1. Perencanaan Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah	61
3. Pengamalan Santri Terhadap Isi Kandungan Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> di Pondok Pesantren As-Syarifiyah.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ta'lim Muta'allim merupakan karya terkenal Syekh Al-Zarnuji yang berisi tentang sikap kepatuhan dari para santri sepenuhnya kepada para guru. Karya ini merupakan salah satu tiang penyangga utama pendidikan pesantren. Kegiatan pembelajaran mengenai kitab tersebut diharapkan dapat memperbaiki perilaku santri, khususnya ketika belajar.

Pondok Pesantren As-Syarifiyah berada di Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak memiliki tujuan untuk membangun santri yang berakhlakul karimah dan berilmu. Kurangnya akhlak yang terjadi pada santri yang suka melanggar aturan Pondok Pesantren, sehingga hal-hal yang terjadi dipengaruhi oleh teman-teman sekitarnya, peraturan pondok pesantren, santri yang suka keluar pondok tanpa izin, tidak terlalu mementingkan batas pergaulan laki-laki dan perempuan dan malas belajar. Kemerosotan akhlak santri terjadi karena santri kurang dalam mengetahui adab dan tata cara menuntut ilmu yang baik dan benar.

Seseorang dikatakan berilmu dilihat dari seberapa banyak ilmu yang ia amalkan bukan seberapa banyak ilmu yang ia hafalkan, karena ilmu itu mengetahui sesuatu hingga hakikatnya, jadi orang yang dikatakan berilmu jika mengetahui mendalam atau bisa dikatakan ahli dalam bidangnya, karena tujuan

santri untuk menjadi orang yang berilmu dan lebih spesifik pada disiplin ilmu yang ia tekuni.¹

Nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Imam Syekh Az-Zarnuji memiliki hubungan atau relevansi yang layak dipertimbangkan untuk diaktualisasikan dan diimplementasikan dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan yang mengenai sikap dan tingkah laku sangat mutlak diperlukan dalam membangun akhlak santri dengan cara keteladanan dan penguatan positif dan negatif melalui kegiatan dan peraturan Pondok yang berlaku. Hal ini bertujuan agar santri mampu menerima nilai-nilai akhlak yang diterapkan pondok antara lain: sabar, syukur, kerja keras, cinta ilmu, musyawarah, istiqomah, tawakkal, dan merubah perilaku santri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Apabila akhlaknya baik, akan sejahtera lahir batin, akan tetapi apabila akhlaknya buruk, maka rusaklah lahir dan batinnya. Disebutkan dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yaitu.

أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةِ سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانِ ذُكَاةٍ وَحِرْصٍ
وَاصْطِبَارٍ وَبَلْغَةِ وَإِرْشَادِ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Artinya: “Ketahuilah, kamu akan memperoleh ilmu kecuali dengan bekal enam perkara, yaitu: cerdas, semangat, bersabar memiliki bekal, petunjuk atau bimbingan guru, dan waktu yang lama”.²

Dalam menuntut ilmu santri harus taat terhadap gurunya karena guru adalah yang mengajarkan ilmu terhadap santri sehingga, apabila santri tidak

¹ Kayyis Syamilah, *Implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak Santri*, (Jakarta, Skripsi 2017) Hlm. 5

² Az-Zarnuji, Abdul Kadir Aljufri, *Terjemahan Kitab Ta'lim Muta'allim*, (Mutiara Ilmu Surabaya, 2009). Hlm.24

hormat kepada gurunya ilmunya tidak akan berkah. Dalam isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'allim* banyak sekali hal-hal yang dibahas mengenai adab dan aturan dalam menuntut ilmu seperti adab berkawan, adab kepada guru, dan lain sebagainya.³

Kitab *Ta'lim Muta'allim* yang menjelaskan tentang akhlak sangatlah cocok untuk masa sekarang karena banyaknya orang yang sudah tidak memperhatikan moral dan akhlaknya. Tidak yang muda maupun yang tua, mereka lebih mementingkan ilmu tanpa melengkapinya dengan akhlak. padahal tolak ukurnya seseorang berilmu atau tidak adalah pada akhlaknya. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangun, kejayaan dan kehancuran, sejahtera dan rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung bagaimana akhlaknya.

Untuk mengatasi persoalan tersebut diatas maka Pondok Pesantren As-Syarifiyah memberikan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* kepada santrinya agar santri dapat menerapkan akhlakul karimah yang telah dipelajarinya, dan bagaimana santri dapat mengelola manajemen kedisiplinan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam berakhlak, dari pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah**

³ Asnimar, Rengga Satria, Rini Rahman, *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Zarnuji pada kitab Ta'lim Muta'allim*, (An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Vol 2, Agustus 2022). Hlm. 480

Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”

B. Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang diteliti yaitu membahas tentang Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membangun akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kabupaten Padang Lawas Utara, masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana perencanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dan bagaimana pengamalan santri terhadap pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi pada “Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”.

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran adalah usaha sadar diri seorang guru untuk mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.⁴

2. Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah kitab keagamaan berbahasa Arab yang dikarang oleh Syekh Az-Zarnuji dengan membahas akhlak atau karakter dan segala sesuatu tentang mencari ilmu hingga memuliakan ilmu⁵. Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan salah satu kitab kuning yang diwajibkan mempelajarinya hampir diseluruh pesantren Indonesia. Dengan cara mengaji terhadap Kyai atau Ustadz yang sudah ditunjuk dan berpengalaman dalam mengajarkannya. Kitab ini menurut pengarangnya sendiri diberi nama "*Ta'limul Muta'allim Thariq Al-Ta'allum*" yang mempunyai pengertian bahwa kitab ini merupakan bimbingan terhadap santri dalam belajar atau menuntut ilmu.

3. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala, yuf'ilu 'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).⁶

⁴ Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 28

⁵ Az-Zarnuji, *Terjemah Kitab Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya 2009), hlm. 3

⁶ Jamil Shaliba, "*Al-Mu'jam Al-Falsafi, Juz I*", Abudin Nata (ed.), *Akhlak Tasawuf* (Jakarta PT Grafindo Persada 2012), Hlm. 1

Akhlak mencakup serangkaian nilai-nilai, norma, dan etika yang mengatur tindakan individu dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Tingkah laku akhlak yang baik melibatkan sikap dan tindakan yang mencerminkan kebajikan, seperti kejujuran, kesetiaan, keadilan, belas kasihan, rendah hati, dan kasih sayang. Ini juga mencakup pengendalian diri, penolakan terhadap perilaku yang buruk, dan sikap yang baik terhadap orang lain.

4. Santri

Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti Pendidikan Agama Islam di Pesantren. Santri biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Santri adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ulama'. Santri adalah siswa ataupun mahasiswa yang dididik dan menjadi pengikut dan pelanjut perjuangan ulama' yang setia.

5. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan rangkaian dua kata yang terdiri dari kata "pondok" dan "pesantren". Pondok berarti kamar, gubuk, rumah kecil, yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada juga yang berpendapat bahwa Pondok berasal dari kata "funduq" yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Karena pondok secara umumnya memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.

Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional para siswanya tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu keagamaan di bawah bimbingan seorang Kyai ataupun Ustadz/ah. Asrama untuk para santri berada dalam komplek pesantren tempat tinggalnya Kyai ataupun Ustadz/ah.

D. Rumusan Masalah

Dari masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Bagaimana pengamalan Santri terhadap isi kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* terhadap akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengamalan santri terhadap isi kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan pemikiran bagi semua kalangan khususnya di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara dalam membangun akhlak Santri melalui pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.
 - b. Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan penulis pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pendidik dan insan Pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan bagi Santri khususnya dalam membangun Akhlak melalui Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*.
 - b. Bagi semua kalangan insan sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Membahas tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, yang dilihat atas “Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam

Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Padang Lawas Utara”, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan pustaka, yang terdiri atas landasan/kerangka teori, yang menguraikan tentang pengertian pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, tujuan, urgensi, metode, faktor dan hubungan dalam mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim*, dalam membangun akhlak santri. Penelitian yang relevan yang mencakup tentang penelitian terdahulu.

Bab III: Metodologi Penelitian yang memuat penjelasan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Membahas hasil penelitian yang terdiri, temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V: Membahas penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

Selanjutnya yaitu daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan juga lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta antara pendidik dan sumber belajar, yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar.⁷

Dalam proses pembelajaran memerlukan adanya perencanaan suatu pemikiran ataupun persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁸

⁷ Republik Indonesia, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm.

⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Sumatera Utara 2019) Hlm. 8

Sarana kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang harus dicantumkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang pada dasarnya memuat tahapan kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan tengah, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ilustrasi pembukaan merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan ini guru harus memperhatikan dan menyikapi masalah siswa dan menunjukkan rasa khawatir yang besar terhadap keberadaan siswa dalam ilustrasi biasanya guru membuka dengan salam dan setelah berdoa, kehadiran siswa, dan menanyakan tentang materi yang baru dipelajari.

2) Pusat Kegiatan

Penyampaian materi pembelajaran merupakan substansi dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam mendorong materi guru menyampaikan materi secara berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang diperkenalkan oleh guru.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan utama pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan.⁹

b. Tujuan Pembelajaran

Proses dan sasaran belajar yang ingin dicapai oleh seorang siswa harus memenuhi tiga ranah belajar, yaitu mental (kognitif), afektif dan psikomotorik.

1) Alam Mental (Ranah Kognitif)

- a) Pengetahuan, yang mencakup mengambil hal-hal yang dipelajari dan menyimpannya dalam memori.
- b) Pemahaman, yang meliputi kemampuan menangkap makna dari mata pelajaran yang diperiksa.
- c) Aplikasi, yang meliputi kemampuan untuk menyimpan apa yang telah dipelajari.
- d) Analisis, yang meliputi kapasitas untuk memilih dan mengelola suatu isu.
- e) Sintesis, yaitu kemampuan menggabungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang lain.
- f) Evaluasi, yang meliputi kemampuan berpikir tentang nilai normal dengan tetap memenuhi kriteria yang telah ditentukan.¹⁰

⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan, Cetakan Pertama, Februari 2019) Hlm. 74

¹⁰ Sri Esti Wuyani, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Grafindo,2002), hlm. 211-213

2) Ranah Afektif

- a) Penerimaan, yaitu kesiapan siswa untuk memperhatikan atau memberi rangsangan.
- b) Partisipasi, terutama terlibat secara aktif dalam suatu tindakan.
- c) Evaluasi, meliputi kemampuan menilai sesuatu.
- d) Organisasi, memperluas kemampuan untuk menemukan berbagai nilai, menyelesaikan benturan nilai, dan memulai pembentukan sistem nilai yang cerdas.
- e) Menumbuhkan pandangan hidup, termasuk kemampuan untuk memenuhi nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pedoman untuk mengatur kehidupan seseorang dalam jangka panjang.¹¹

3) Ranah Psikomotorik

- a) Ketajaman, termasuk kemampuan untuk membedakan secara tepat.
- b) Kesiapan, yang meliputi kemampuan untuk menempatkan diri sebelum memulai perkembangan.
- c) Akrab perkembangan, yang meliputi kemampuan untuk melakukan tindakan peregangan dengan sempurna tanpa mengacu pada contoh yang diberikan.

¹¹ Sri Esti Wuyani, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 213-215

- d) Perkembangan yang kompleks, misalnya kemampuan memainkan suatu metode yang membutuhkan banyak bagian tanpa hambatan, tepat dan produktif.
- e) Pengembangan terarah, yang meliputi kemampuan melakukan tindakan pengembangan menurut cara yang ditunjukkan.
- f) Penyesuaian pola pembangunan, termasuk kemampuan mengubah dan mengadaptasi pola pembangunan dalam menghadapi keadaan setempat atau keadaan tertentu yang berlaku.
- g) Kreativitas, yang meliputi kemampuan melahirkan pola-pola pengembangan baru.¹²

2. Kitab *Ta'lim Muta'allim*

a. Pengertian Kitab *Ta.lim Muta'allim*

Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan salah satu kitab klasik yang disusun oleh Syekh Al-Zarnuji kurang lebih pada abad keenam Hijriah. Yakni era kemunduran Daulah Abasiyyah sekitar tahun 296-656 H. Kitab ini dikatakan luar biasa ringkas dan padat, namun surat-surat yang mengandung pesan-pesan moral sepanjang kehidupan sehari-hari, khususnya dalam ranah Pendidikan, dapat dilihat ketebalan isinya. dari sub-bab (dalam artikel). Terlepas dari kenyataan bahwa itu kuat dan ringkas, pembahasannya sangat mudah dan dipahami tanpa henti oleh

¹² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan, Cetakan Pertama, Februari 2019) Hlm. 74-81

siapa pun. Kitab *Ta'lim Muta'allim* secara umum telah terkonsentrasi di berbagai kalangan dan mengambil teks makna di dalamnya dengan mudah.¹³

Kitab *Ta'lim Muta'allim* terdiri dari tiga belas bab mata pelajaran.

Tiga belas topik diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Bab 1 menjelaskan hakikat ilmu, hukum mencari ilmu dan etikanya;
- 2) Bab 2 membahas tentang niat mencari ilmu;
- 3) Bab 3 membahas cara memilih guru, pertemuan dan penyimpangan dalam pembelajaran;
- 4) Bab 4 membahas bagaimana menjaga pengetahuan dan guru;
- 5) Bab 5 membahas keikhlasan dalam mencari ilmu, istiqamah dalam mencari ilmu dan cita-cita luhur;
- 6) Bab 6 membahas tentang ukuran dan pengelompokan belajar;
- 7) Bab 7 membahas tentang tawakkal;
- 8) Bab 8 membahas tentang kesempatan untuk berkonsentrasi pada sains;
- 9) Bab 9 membahas tentang saling mengasihi dan saling menasihati dalam menuntut ilmu;
- 10) Bab 10 membahas tentang mencari ilmu tambahan;
- 11) Bab 11 membahas tentang kejar-kejaran wara' saat menuntut ilmu;
- 12) Bab 12 membahas tentang hal-hal yang dapat memperkuat daya ingat dan individu yang menanganinya, dan;

¹³ Abdul Munib, Abd. Haris Dan Nuri Lutfani “Efektifitas Pengajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* Pada Pembentukan Karakter Santri” Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman Vol. 8, No. 2 Juli 2022 hlm. 137

13) Bab 13 membahas hal-hal yang mempermudah datangnya rezeki, hal-hal yang dapat memperpanjang umur dan memperkecil umur.¹⁴

Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan kitab yang mengkhususkan diri pada penyajian ilustrasi akhlak yang harus digerakkan oleh seorang santri dalam menuntut ilmu. Dengan kata lain, kitab ini juga merupakan pedoman atau pedoman yang memayungi bagi santri agar kegiatan belajarnya efektif sesuai dengan apa yang digariskan oleh Islam. Kitab ini menurut penulisnya sendiri diberi nama "*Ta'lim Muta'allim Tariq Al-Ta'allum*" yang memiliki arti bahwa kitab ini adalah pedoman bagi pelajar atau siswa dalam belajar atau menuntut ilmu.¹⁵

b. Tujuan Mempelajari Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Tujuan pembelajaran kitab *Muta'allim Ta'lim* adalah agar santri benar dalam berfikir, benar dalam belajar dan benar dalam mengamalkan, sehingga dengan mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* dipercaya santri dapat menjadi pribadi yang hebat. berkarakter, berhasil berprestasi dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

Menurut Syekh Az-Zarnuji, motivasi mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah untuk menjelaskan kepada santri tentang tata krama dan

¹⁴ Hamam Nashiruddin, "*Ta'limul Muta'allim Fi Tarjamati Ta'limul Al-Muta'allim Thariqah At-Ta'allum*", Ali Sabana Mudakir, (Ed.) *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri*, (Jurnal Ilmiah, Volume 2 No 1, Juni 2017), Hlm. 214-215

¹⁵ Abdul Munib, Abd Haris Dan Nuri Lutfani "*Efektifitas Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim pada Pembentukan Karakter Santri*", Hlm. 138

tata cara dalam menuntut ilmu agar santri memperoleh ilmu yang terpuji dan bermanfaat.¹⁶

c. Metode Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Begitu juga dalam buku pembelajaran *Ta'lim Muta'allim*, jelas ada teknik yang digunakan untuk menentukan tercapai tidaknya target pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang digunakan adalah teknik wetonan atau bandongan, sorong, hafalan dan diskusi.¹⁷

1) Metode Bandongan

Kata bandongan berasal dari bahasa Jawa yang berarti pergi beribu-ribu dalam kelompok. Teknik bandongan merupakan strategi pembelajaran kelompok yang diikuti oleh 2 sampai 500 santri. Santri mendengarkan guru atau kiai. Santri memperhatikan kitabnya sambil mencocokkan dengan bacaannya seperti yang dibacakan kiai dan membuat catatan kecil, baik di kertas, di buku, maupun di pinggir buku.

2) Metode Sorogan

Metode sorogan adalah teknik pembelajaran tradisional yang dilakukan oleh seorang siswa mendorong buku untuk dikonsentrasikan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk diarahkan untuk

¹⁶ Hamam Nashiruddin, "Ta'limul Muta'allim Fi Tarjamati Ta'limul Al-Muta'allim Thariqah At-Ta'allum", Ali Sabana Mudakir, (Ed.) Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri, (Jurnal Ilmiah, Volume 2 No 1, Juni 2017), Hlm. 215

¹⁷ Ali Sabana Mudakir, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri", hlm. 216

berkonsentrasi pada buku tersebut. Dalam sistem ini terjadi proses belajar secara individual, karena siswa dilayani secara pribadi oleh guru. Santri dapat dengan bebas menentukan untuk berkonsentrasi pada program, buku, dan guru sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

3) Metode Menghafal

Metode pengulangan adalah teknik dimana santri diharapkan membaca dan menghafal teks bahasa Arab secara individu, guru menjelaskan artinya kata demi kata. Teknik ini sangat penting dalam sistem logika yang berfokus pada argumen naqli, transmisi dan transmisi (normatif). Teknik ini masih relevan untuk diberikan kepada siswa di tingkat dasar dan menengah.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah teknik yang dilakukan melalui santri berdiskusi secara bersama-sama melalui pertukaran pendapat tentang suatu topik yang ada dalam buku yang sedang dibahas. Dalam kegiatan ini guru bertindak sebagai moderator. Teknik ini dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Melalui teknik ini akan mengembangkan dan menumbuhkan pemikiran kritis, analisis dan penalaran.¹⁸

¹⁸ Ali Sabana Mudakir, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri”, Hlm. 217-218

d. Urgensi Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah salah satu karya penting dalam tradisi keilmuan Islam. Kitab ini ditulis oleh Imam Al-Zarnuji, seorang ulama yang hidup pada abad ke-12 Masehi. Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan panduan praktis bagi orang-orang yang ingin belajar dan mengajar dengan efektif.

Meskipun kitab ini telah ditulis beberapa abad yang lalu, urgensi mempelajarinya tetap relevan hingga saat ini. Berikut adalah beberapa alasan mengapa mempelajari Kitab *Ta'lim Muta'allim* masih penting:

- 1) Pedoman dalam pembelajaran: Kitab *Ta'lim Muta'allim* memberikan pedoman yang sistematis untuk proses pembelajaran dan pengajaran. Ini meliputi berbagai aspek seperti motivasi, pengetahuan dasar, metode pembelajaran, disiplin diri, dan hubungan antara guru dan murid. Pemahaman tentang prinsip-prinsip ini dapat membantu seorang guru atau pelajar dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Meningkatkan kualitas pengajaran: Kitab ini memberikan wawasan tentang berbagai metode pengajaran yang efektif. Ini termasuk cara menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memotivasi siswa. Dengan mempelajari Kitab *Ta'lim Muta'allim*, seorang guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan mencapai interaksi yang lebih bermakna dengan siswa.

- 3) Etika belajar dan mengajar: Kitab *Ta'lim Muta'allim* juga menyoroti pentingnya etika dalam belajar dan mengajar. Ini mencakup aspek seperti kesopanan, rasa hormat, kesabaran, keadilan, dan tanggung jawab. Memahami prinsip-prinsip ini akan membantu seseorang untuk menjadi pendidik yang baik dan menjaga atmosfer belajar yang positif.
- 4) Relevansi dengan masa kini: Walaupun ditulis pada abad ke-12, konsep dan prinsip-prinsip yang disampaikan dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* masih relevan dengan zaman sekarang. Meskipun teknologi dan cara belajar telah berkembang, prinsip-prinsip dasar dalam kitab ini masih berlaku untuk membangun fondasi yang kuat dalam proses pembelajaran.
- 5) Warisan keilmuan Islam: Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan bagian dari warisan keilmuan Islam yang kaya. Mempelajarinya tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga membantu menjaga dan menghormati tradisi keilmuan Islam. Dengan mempelajari kitab-kitab seperti ini, kita dapat menghargai sumbangan para ulama terdahulu dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan kita.

Penting untuk dicatat bahwa mempelajari Kitab *Ta'lim Muta'allim* hanya sebagai satu sumber pengetahuan dan panduan. Selain itu, terdapat banyak sumber lain yang juga relevan dalam konteks pembelajaran dan pengajaran. Mempelajari kitab ini dapat menjadi langkah awal yang baik

dalam mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang pendidikan Islam.

Sulitnya mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* tidak bisa dipungkiri, karena hampir semua pesantren memanfaatkan kitab tersebut. Kitab *Ta'lim Muta'allim* lebih menekankan pada pendidikan akhlak yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan penghayatan ilmu dan cendekiawan, mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* memiliki kedudukan vital dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar di pesantren.¹⁹

3. Membangun Akhlak Santri

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis (*lughhotan*) akhlak (Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti tabiat, tabiat, tingkah laku atau budi pekerti. Berasal dari kata *khalaqa* yang berarti mencipta. Akar kata yang sama dengan kata *khaliq* (yang menciptakan), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan). Moral pada dasarnya membatasi bagaimana seseorang harus berhubungan dengan Tuhan pencipta, serta bagaimana seseorang harus berhubungan dengan manusia secara individu. Penggunaan kata akhlak juga dirujuk dalam hadits.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خَلْقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)²⁰

¹⁹ Ali Sabana Mudakir, *Pengaruh Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri*, (Jurnal Ilmiah Volume 2 No 1, Juni 2017). Hlm. 216

²⁰ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 2

Islam mewajibkan setiap pemeluknya untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan yang baik, dalam berbagai aspek kehidupan. Rasulullah SAW adalah contoh karakter individu yang mulia. Sebagaimana hadits di atas, Nabi Muhammad juga menjelaskan bahwa orang yang paling baik imannya di antara para pengikutnya adalah orang yang paling baik akhlaknya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya seorang muslim mencoba bergairah untuk memiliki akhlak yang agung, dan menyebut Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik.²¹

Tujuan lain mempelajari akhlak adalah mendorong kita menjadi pribadi yang dapat menjalankan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Karena akhlak tidak cukup dipusatkan tetapi harus dilaksanakan dalam kehidupan dengan tujuan agar dapat bernilai.²²

b. Macam-macam Akhlak

Akhlak merupakan perilaku atau tingkah laku seseorang dalam interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa macam akhlak yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Akhlak terpuji: akhlak yang baik dan patut dicontoh oleh setiap individu, seperti jujur, amanah, sabar, ikhlas, dan berbakti kepada orang tua.

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta 2022), Hlm. 51

²² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta 2022).Hal. 10 & 23

2. Akhlak tercela: akhlak yang buruk dan harus dihindari, seperti sombong, iri hati, dengki, suka berbohong, dan tidak bertanggung jawab.
3. Akhlak sosial: akhlak yang berkaitan dengan interaksi dengan orang lain, seperti sopan santun, menghargai orang lain, dan tidak mengganggu ketentraman lingkungan sekitar.
4. Akhlak spiritual: akhlak yang berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan, seperti beribadah, taat kepada ajaran agama, dan memiliki rasa syukur kepada Tuhan.
5. Akhlak profesional: akhlak yang berkaitan dengan pekerjaan atau karir, seperti disiplin, tanggung jawab, bekerja keras, dan mampu bekerjasama dengan rekan kerja.
6. Akhlak politik: akhlak yang berkaitan dengan kepemimpinan atau tindakan politik, seperti adil, jujur, bertanggung jawab, dan tidak korupsi.
7. Akhlak intelektual: akhlak yang berkaitan dengan pengembangan diri secara intelektual, seperti membaca buku, berpikir kritis, dan selalu ingin belajar.
8. Akhlak lingkungan: akhlak yang berkaitan dengan lingkungan, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi limbah, dan menghemat energi.²³

²³ Siti Suwaibatul Aslamiyah, *Pendidikan Akhlak dengan literasi Islami*, (Penerbit Nawa Litera Publishing, Lamongan, Cet 1: September 2021) Hlm. 1-2

Itulah beberapa macam akhlak yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai individu yang baik, kita harus berusaha untuk selalu mengembangkan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.

c. Pembentukan Akhlak dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan kitab yang membahas akhlak dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada kelompok umat Islam. Oleh karena itu, dalam mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim*, pembentukan akhlak mulia pada diri siswa menjadi penting.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangun akhlak dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* antara lain:

1. Membiasakan diri dengan akhlak yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*, seperti kesopanan, ketulusan, kejujuran, dan lain-lain.
2. Mengadakan diskusi dalam kelas tentang akhlak yang dianjurkan dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*, sehingga peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
3. Memberikan contoh atau kasus nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dihubungkan dengan akhlak yang dibahas dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*.
4. Menekankan pentingnya praktik langsung dari akhlak yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menyajikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran.

6. Menerapkan sistem penguatan positif untuk perilaku yang baik dan pembinaan untuk perilaku yang kurang baik.

Dengan membangun akhlak yang baik pada diri peserta didik, diharapkan peserta didik dapat menjadi individu yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat sekitar. Akhlak santri dalam memilih guru hendaknya memilih orang yang lebih alim, lebih wara' dan juga lebih berpengalaman usianya. Siswa harus menasihati dalam segala hal. Karena sesungguhnya Allah SWT meminta Rasulullah SAW untuk menasehati dalam segala urusan.

Sebagaimana dalam dalam Al-Qur'an disebutkan:

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,” (QS Al-Baqarah: 83).²⁴

Tidak ada orang yang lebih pintar dari Rasulullah SAW, segala sesuatunya sama, dia masih dimintai nasehat. Mencari ilmu sangat mungkin merupakan hal yang paling mulia, dan juga hal yang paling menyusahkan. Oleh karena itu, musyawarah dalam menuntut ilmu dianggap penting dan wajib luar biasa.²⁵

²⁴ <https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-akhlak> diakses pada 29, 2023 pukul 08.54

²⁵ Abdullah Kafabih, *Ta'lim Muta'allim dilengkapi tanya jawab*, (Sumenag: Santri Salaf Press, 2015), hlm. 88-92

Padahal, seorang siswa tidak akan mendapatkan kemajuan suatu ilmu dan manfaat dari ilmu itu, selain mengagungkan ilmu itu, ahli ilmunya dan juga harus memuji gurunya. Dan disya'irkan:

رَأَيْتُ أَحَقَّ الْحَقِّ أَحَقَّ الْمُعَلِّمِ # وَأَوْجَبَهُ حِفْظًا عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ لَقَدْ
حَقَّ أَنْ يُهْدَى إِلَيْهِ كَرَامَةٌ # لِتَعْلِيمِ حَرْفٍ وَاحِدٍ أَلْفَ دِرْهَمٍ

Artinya: “Aku meyakini bahwa lebih haq-haqnya perkara adalah haq seorang guru, Dan hal itu wajib semua seorang muslim menjaganya. Sungguh benar-benar berhak dihadiahkan seribu dirham untuknya, sebagai wujud memuliakannya karena telah mengajarkan satu huruf.”²⁶

Ilmu tidak dapat diraih dan tidak bermanfaat tanpa adanya perasaan berbakti kepada guru. Hal ini tampak jika dia tidak menghormati gurunya, berarti ilmu yang diperolehnya tidak bernilai karena ilmu itu menuntut untuk selalu beramal. Pembelajaran akhlak dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah memperhatikan saat mempelajari ilmu yang agung, memperhatikan ahli ilmu (guru), dalam memilih guru. orang-orang yang 'taat atau lebih waro', dan mencari restu dari gurunya, turut merayakan kitab tersebut, artinya meletakkan kitab tersebut pada tempat yang layak dan sah, dan juga bagi santri dengan menerapkan penyelidikan kitab tersebut dari *Ta'lim Muta'allim* untuk mengagungkan ilmu dengan menulis kitab dengan tulisan yang agung dan sah, jangan menggunakan pena merah. salah satunya adalah untuk menghormati terutama guru.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri

²⁶ Abdullah Kafabih, *Ta'lim Muta'allim dilengkapi tanya jawab*, (Sumenag: Santri Salaf Press, 2015), hlm. 120-122

Pembentukan akhlak santri di pesantren dipengaruhi oleh beberapa faktor khusus. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak santri:

- a. Pendidikan Agama: Pendidikan agama di pesantren merupakan faktor utama dalam pembentukan akhlak santri. Santri mendapatkan pendidikan agama yang intensif dan komprehensif, termasuk pembelajaran Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, dan akidah. Pendidikan agama ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip moral dan etika dalam Islam.
- b. Lingkungan Islami: Santri hidup dalam lingkungan Islami yang kental di pesantren. Adanya waktu yang dihabiskan untuk beribadah, seperti shalat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, dzikir, dan kajian agama, membantu meningkatkan kesadaran spiritual dan moral santri.
- c. Hubungan dengan Kyai dan Ustadz: Kyai (pengasuh pesantren) dan ustadz (pengajar) di pesantren memiliki peran penting dalam membimbing santri dalam hal akhlak. Mereka memberikan contoh teladan dan bimbingan langsung dalam aspek-aspek moral dan etika. Melalui pengajaran, nasehat, dan diskusi, kyai dan ustadz membantu membentuk pemahaman dan kesadaran moral santri.
- d. Kehidupan Komunitas: Kehidupan komunitas di pesantren sangat mempengaruhi pembentukan akhlak santri. Santri tinggal

bersama dalam satu komunitas di mana mereka saling berinteraksi dan belajar bersama. Interaksi ini menciptakan iklim sosial yang mendukung pembentukan akhlak yang baik, melalui saling menghormati, tolong-menolong, kebersamaan, dan sikap gotong royong.

- e. **Pengawasan dan Disiplin:** Pesantren menerapkan pengawasan dan disiplin yang ketat untuk membantu santri dalam mengembangkan akhlak yang baik. Ada aturan dan tata tertib yang mengatur perilaku santri sehari-hari, seperti etika berpakaian, etika makan, tata krama, dan pengaturan waktu. Disiplin ini membantu santri mengontrol diri, menjaga kesopanan, dan menghindari perilaku yang tidak baik.
- f. **Kurikulum Pendidikan:** Kurikulum di pesantren sering mencakup pendidikan karakter dan pembelajaran nilai-nilai moral. Melalui mata pelajaran seperti adab (etika), akhlak, dan fiqh, santri diajarkan nilai-nilai kesabaran, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kurikulum ini mendukung pembentukan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- g. **Pengalaman dan Tantangan:** Pengalaman hidup dan tantangan yang dihadapi oleh santri di pesantren juga mempengaruhi pembentukan akhlak. Misalnya, menjalani program tahfizh (menghafal Al-Qur'an) atau pengabdian sosial. Pengalaman dan tantangan ini membantu meningkatkan ketekunan, keberanian,

dan sikap empati, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan akhlak yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membutuhkan penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Safitri Septiani (2021), yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa di Sekolah MTS Yasmine Depok” penelitian Safitri Septiani adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif penelitian Safitri menunjukkan bahwa sikap belajar siswa setelah mendapatkan pelajaran dari kitab Ta’lim Muta’allim.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Safitri Septiani adalah sama-sama membahas dengan objek yang diteliti yaitu melalui pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim, adapun perbedaannya adalah penelitian Safitri memfokuskan pada pembentukan sikap belajar yaitu hormat kepada guru, memahami materi yang diajarkan dengan baik, fokus dan aktif dalam belajar siswa, sedangkan penelitian ini mencakup dalam pembentukan akhlak seorang santri dalam menghormati ilmu dan guru melalui pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim.²⁷

²⁷ Safitri Septiani, *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim dalam Pembentukan sikap Belajar Siswa di Sekolah MTS Yasmine Depok*, Skripsi Tahun 2021

2. Dalam skripsi karya Sri Mauliana (2021) yang berjudul “Konsep Belajar Menurut syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’allim. Skripsi, IAIN Padangsidempuan” penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) yang memfokuskan pembahasannya pada konsep belajar berupa prinsip belajar, tujuan belajar, dan metode belajar dalam Kitab Ta’lim Muta’allim.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Mauliana dalam skripsinya yaitu sama-sama membahas dengan tujuan mempelajari Kitab Ta’lim Muta’allim. Perbedaannya penelitian Sri Mauliana menggunakan konsep kepustakaan dengan menggunakan data informasi dengan bantuan kepustakaan seperti buku, jurnal, dokumen dll, sedangkan penelitian ini membahas pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim dalam membangun akhlak santri yang ditemukan dari sumber data lapangan.²⁸

3. Skripsi karya Slamet Waluyo (2022), dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’allim dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah (Studi kasus rutinan pengajian di Masjid Baitul Qudus Dsn, Krajan II DS. Gambiran Kab. Banyuwangi)” dalam skripsi Slamet Waluyo menekankan pada proses pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim di rutinan pengajian Masjid Baitul Qudus penelitian Slamet Waluyo memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan.

²⁸ Sri Mauliana, *Konsep Belajar Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’allim. Skripsi, IAIN Padangsidempuan*, Tahun 2021

Persamaan penelitian ini terhadap penelitian Slamet Waluyo adalah sama-sama membahas dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim, adapun perbedaannya adalah penelitian Slamet Waluyo menekankan pada pembinaan akhlak di Masjid Baitul Qudus dan kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan di Masjid Baitul Qudus, sedangkan penelitian ini adalah membangun akhlak santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara.²⁹

²⁹ Slamet Waluyo, “Efektifitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah (Studi kasus rutin pengajian di Masjid Baitul Qudus Dsn, Krajan II DS. Gambiran Kab. Banyuwangi)” Skripsi Tahun 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu observasi ke lokasi dimulai dari bulan November sampai bulan Desember 2022. Dilanjut dengan penelitian wawancara dan dokumentasi dimulai dari 03 April 2023-04 Mei 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan penelitian ini lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari ataupun fenomenologi yang terjadi di lapangan seperti yang terjadi pada saat santri berjalan didepan gurunya, berbicara sopan terhadap gurunya. Dengan mengambil data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti langsung mengadakan penelitian di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di

lapangan kemudian, menganalisisnya.³⁰ Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis serta akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian, data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah orang yang mengetahui, mengalami dan memahami langsung dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara ialah Para Santri, Ustadz/ah, pengasuh, pimpinan dan juga dari Para staf Pondok Pesantren As-Syarifiyah.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu Santri, ustadz/ustadzah dan pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 108

Berdasarkan hal tersebut, sumber data primer yang perlu diperoleh dari santri adalah membangun Akhlak dalam mempelajari Kitab *Ta'lim Muta'allim*. Dan guru dalam mengajari Kitab *Ta'lim Muta'allim*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data tidak langsung (pelengkap) yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu dari buku-buku, Jurnal dan kitab *Ta'lim Muta'allim* dan dari staf pondok yang mengetahui perubahan dari tingkah laku santri dari kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren As-Syarifiyah adalah mengamati lokasi Pondok Pesantren As-Syarifiyah, mengamati guru dalam mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim* di kelas, mengamati metode apa yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, dan mengamati bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di pondok Pesantren As-Syarifiyah.

b. Wawancara

Wawancara ini bersifat terbuka karena narasumber dapat memberikan jawaban secara luas dan mendalam dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

- 1) Wawancara kepada guru yang mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim*, dalam pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.
- 2) Wawancara kepada santri pondok pesantren As-Syarifiyah.
- 3) Wawancara kepada pimpinan pondok Pesantren As-Syarifiyah dan para staf pondok Pesantren.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), karya-karya yang monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.³¹ Dokumentasi yang peneliti ambil dari lokasi adalah foto Pondok Pesantren As-Syarifiyah, Foto Kitab *Ta'lim Muta'allim* dan dokumentasi wawancara terhadap guru dan santri Pondok pesantren As-Syarifiyah. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif:

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media) Hlm. 152

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih baik akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan secara teliti, adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu Peneliti ikut terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, gunanya untuk peningkatan derajat kepercayaan data yang diungkapkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman, yaitu kesungguhan Peneliti dalam mengamati persoalan yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data satu. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi dilakukan dengan

menguji informasi melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dan dalam populasi berbeda.³² Triangulasi meliputi beberapa cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu yaitu dengan membandingkan, mengecek ulang kebenaran informasi dari hasil pengamatan dengan wawancara dan diperoleh dari dokumen yang ada.
- b. Triangulasi teknik yang digunakan penelitian adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
- c. Triangulasi waktu pada penelitian ini berlangsung selama waktu yang telah ditentukan. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Triangulasi digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah peneliti perlu melakukan pengamatan yang berulang-ulang.³³

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media) Hlm. 161

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media) Hlm. 162

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya data dicatat secara deskriptif yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Proses analisis kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut:

Pertama, mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.³⁴ Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diseleksi. Pada proses ini peneliti memilih data yang relevan dan bermakna sesuai dengan konteks dan masalah penelitian.

Kedua, mendisplay data. Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁵ Dalam istilah lain proses ini dapat dikatakan sebagai proses mengklasifikasi data sesuai dengan kelompok atau clue-nya.

Ketiga, menarik kesimpulan. Selanjutnya peneliti akan merumuskan hasil analisis data dalam bentuk kualitatif deskriptif sebagai hasil akhir temuan penelitian yang menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 388

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 341

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara

Pondok Pesantren As-Syarifiyah berdiri pada tanggal 11 November 2011 yang terletak di Jl. Besar Sidingkat Padang Lawas Utara pada saat itu dilihat dari kondisi banyaknya penduduk masyarakat di Padang Lawas Utara maka ketua Yayasan Pondok berfikir untuk membangun Pesantren Salafi yang berbaur pelajaran Kitab Kuning untuk membina anak bangsa yang beragama dan berakhlakul karimah yaitu Pondok Pesantren As-Syarifiyah pada saat itu dipimpin oleh Al-Ustadz Zungkarnain Sinaga dan sampai sekarang belum ada pergantian pimpinan Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren ini tergolong Salafiyah namun juga tetap menyelenggarakan pendidikan formal atau pelajaran umum dengan tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Hingga saat ini jumlah santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren As-Syarifiyah sebanyak 500 santri.

Adapun Pembelajaran di Pondok Pesantren As-Syarifiyah ini menggunakan kurikulum yang berlaku ditambah dengan ilmu Agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri yaitu, futsal, nasyid, grup belajar dan karate. Pondok Pesantren As-Syarifiyah memiliki staf pengajar Ustadz/ustadzah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing.

2. Visi dan Misi Pondok pesantren As-Syarifiyah

a. Visi

Membentuk karakter Santri yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Mandiri, Istiqomah dan Berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Mengembangkan Santri pada ilmu-ilmu yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan.
2. Menumbuhkan rasa cinta terhadap ilmu agama serta dapat mengamalkannya
3. Mengembangkan Santri pada ilmu-ilmu yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman³⁶

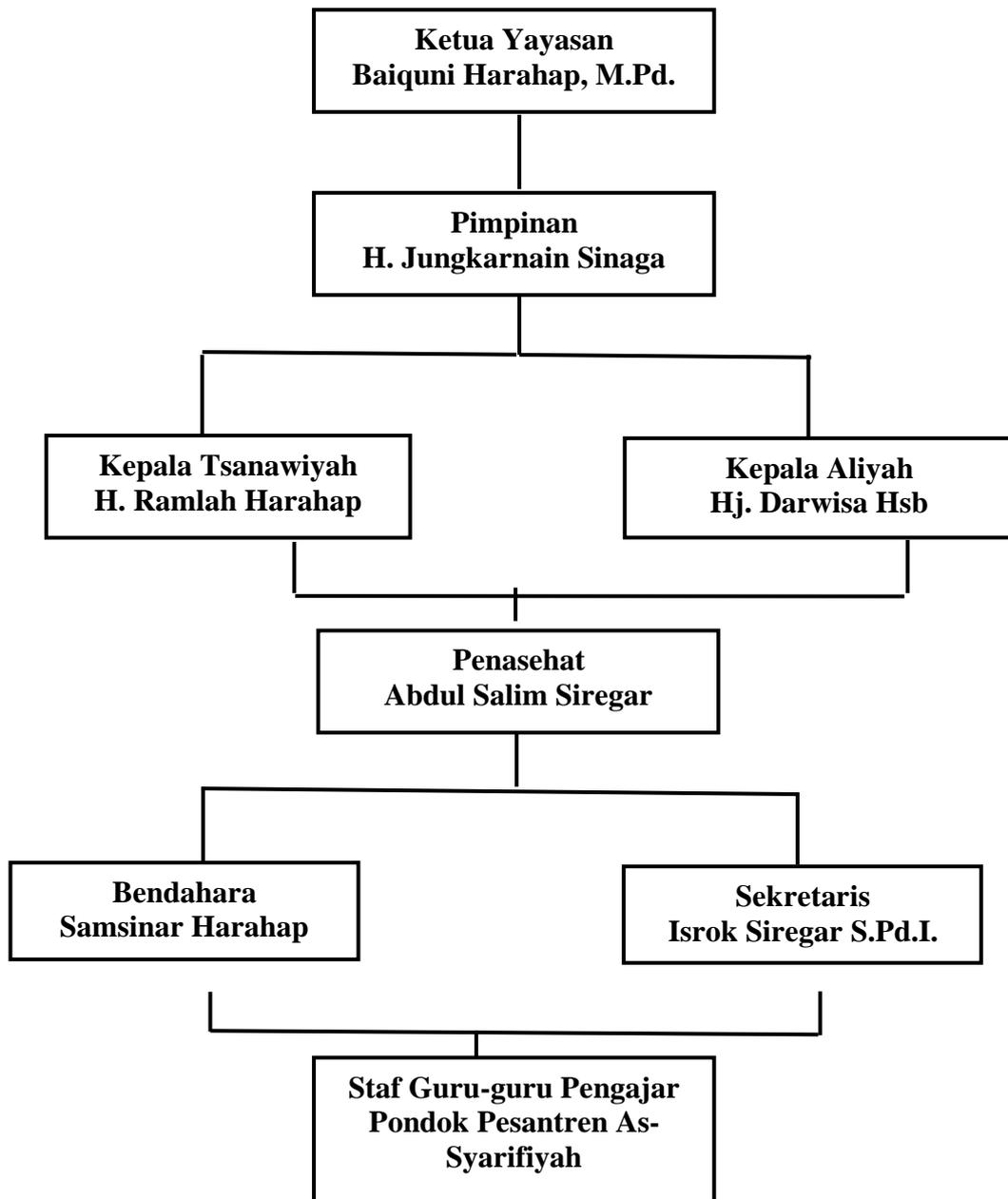
3. Letak Geografis

Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara terletak berketepatan di Km.1, Jl.Besar Desa No.6, Sidingkat, Padang bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara Kode pos 22753, Indonesia.

4. Sistem Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi pondok pesantren As-Syarifiyah terdiri atas: Ketua yayasan, penasehat, pimpinan, kepala tsanawiyah, kepala aliyah, bendahara, dan staf ustadz/ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Struktur sudah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

³⁶ Dokumen Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Struktur Organisasi Pondok Pesantren As-Syarifiyah³⁷

³⁷ Dokumen Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Temuan Khusus

Pada bab ini peneliti akan menguraikan deskripsi hasil penelitian di lapangan mengenai Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara. Proses pembelajaran di Pondok Pesantren As-Syarifiyah meliputi beberapa aktivitas yang serupa dengan kegiatan pembelajaran sekolah formal. Kompetensi yang ingin dibentuk Pesantren ini adalah memahami dan pandai membaca Kitab Kuning dan dapat mengamalkannya.³⁸

Salah satu upaya penanaman akhlak santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah adalah dengan menerapkan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengamalkan pembelajaran yang telah diajarkan gurunya baik di kelas maupun diluar kelas secara lahiriah dan batiniah. Hal utama yang diterapkan Pondok Pesantren As-Syarifiyah adalah pembentukan akhlak dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* karena di dalam isi kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* itu mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlak santri serta mencetak lulusan santri sebagai insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah merupakan pedoman atau kode etik santri agar kegiatan belajarnya berhasil dengan baik sesuai dengan yang digariskan oleh Islam.³⁹

³⁸ Ustadz H. Jungkarnain Sinaga, Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, *Hasil wawancara*, 08 April 2023

³⁹ Ustadz H. Jungkarnain Sinaga, Pimpinan sekaligus Guru Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, *Hasil Wawancara*, 08 April 2023

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah

Melaksanakan kegiatan pembelajaran pasti diawali dengan sebuah penyusunan perencanaan, yaitu menentukan jadwal hari dan jam masuk untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Perencanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah tidak ditentukan dengan membuat RPP namun guru hanya menentukan jadwal dan jam pembelajarannya saja sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Perencanaan ini disusun dengan berbagai macam langkah dan strategi guna mempermudah proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Adapun dasar perlunya perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- 2) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem.
- 3) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.
- 4) Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan.

- 5) Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
- 6) Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
- 7) Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
- 8) Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰

Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* merupakan usaha Pondok Pesantren As-Syarifiyah yang sistematis dan terarah dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar menuju perubahan tingkah laku Akhlak Santri. Para Santri juga diharapkan mempunyai pondasi yang kuat agar nantinya menjadi lulusan Santri yang berakhlakul karimah diantaranya niat diwaktu belajar, memilih ilmu, guru, teman dan ketabahan berilmu, serta bagaimana mengagungkan ilmu dan ahli ilmu.

Kitab *Ta'lim Muta'allim* ini merupakan salah satu pedoman untuk para Santri dalam meningkatkan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* yang diterapkan di Pondok Pesantren As-Syarifiyah adalah untuk membentuk kepribadian santri yang

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran*, (Jakarta, Cetakan Pertama, Mei 2006) Hlm.3

beradab dalam belajar dan meningkatkan semangat santri dalam menuntut ilmu yang bermanfaat untuk dirinya maupun untuk orang lain serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

Sesuai hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren As-Syarifiyah yaitu dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga beliau mengatakan bahwa:

“Membahas tentang pelajaran kitab Ta’lim Muta’allim pada santri di Pondok Pesantren ini mempunyai tujuan yaitu untuk membekali para santri agar mampu memahami dan menguasai tata cara menuntut ilmu yang baik dan benar berdasarkan agama Islam, dengan perkembangan zaman yang seperti sekarang. Saya selaku pimpinan pondok juga sekaligus mengajarkan pelajaran kitab Ta’lim Muta’allim menggambarkan bahwa para santri dapat mengamalkan serta menerapkan nilai-nilai akhlak bagaimana tingkah laku, adab dan cara berbicaranya seorang santri, yaitu menerapkan sifat tawadhu’ qana’ah (menerima apa adanya), sederhana dan sesuai dengan kaidah yang ada dalam kitab tersebut. Materi akhlak yang diberikan di Pondok Pesantren ini adalah materi yang berhubungan antara seorang santri kepada guru-gurunya, meliputi bagaimana cara berbicara seorang santri dihadapan guru, akhlak ketika santri bertemu guru dan akhlak-akhlak yang harus dilakukan santri kepada teman seperjuangannya.”⁴²

Penjelasan hasil wawancara dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga di atas peneliti berasumsi bahwa tujuan diadakan pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah yaitu untuk membentuk

⁴¹ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, 07 April 2023

⁴² Wawancara dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga Selaku Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada 10 April 2023 Pukul 09.00 WIB

akhlak santri dengan mengamalkan apa yang dipelajari dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Pengembangan akhlak yang baik merupakan salah satu materi pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*. Hal ini dicapai dengan menanamkan nasihat kepada Santri tentang perilaku yang benar, dedikasi kepada guru, orang tua, dan sebagainya.

Oleh karena itu, pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sangat dibutuhkan dalam setiap Pesantren terutama di Pondok Pesantren As-Syarifiyah karena yang telah dirasakan selama ini bahwa berkurangnya moral itu sebab tidak adanya *keta'dziman*. Sesuai dari hasil observasi apabila santri ingin keluar lokasi pondok harus pamin kepada ustadz atau bagian pengasuh santri, dan jika pulang atau berpergian dari lokasi pondok harus laporan kepada bagian pengasuh santri. Itu adalah wujud dari sikap jujur yang harus melekat pada setiap Santri.⁴³

Kitab *Ta'lim Muta'allim* terfokus pada sikap-sikap apa saja yang mesti dilakukan oleh seorang santri dalam menuntut ilmu baik hubungannya dengan kepala Yayasan/Pimpinan Pondok, Ustadz/ah dengan sesama Santri, maupun bagaimana seharusnya memperlakukan buku-buku (Kitab) yang dipelajarinya dengan baik. Dengan kata lain Kitab *Ta'lim Muta'allim* ini merupakan pedoman atau kode etik Santri agar kegiatan belajarnya berhasil dengan baik sesuai dengan yang digariskan oleh Islam.

⁴³ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, pada 09 April 2023

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yang mengajari Kitab *Ta'lim Muta'allim* yaitu dengan Ustadz Jungkarnain Sinaga mengatakan bahwa:

*“Mempelajari Kitab Ta'lim Muta'allim bertujuan agar santri memiliki kepribadian muslim yang berakhlak al-karimah dalam berhubungan dengan Allah Ta'ala maupun dalam hubungannya dengan sesama manusia serta dalam hubungannya dengan alam sekitar atau makhluk lainnya”.*⁴⁴

Jadi, tujuan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang diterapkan di Pondok Pesantren As-Syarifiyah adalah untuk membentuk kepribadian santri yang beradab dalam belajar dan meningkatkan semangat santri dalam menuntut ilmu dimanapun berada untuk menghasilkan buah ilmu yang bermanfaat dan berkah. Bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan pokok inti dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Aktivitas tersebut diantaranya terdiri atas perencanaan dan persiapan mengajar, pengelolaan kelas, sarana dan media pembelajaran, sistem pembelajaran. Dalam rangka mencapai hasil belajar yang efektif, seorang guru harus membuat persiapan mengajar sebagaimana pedoman dalam mengajar seperti menyiapkan waktu pembelajaran di Pondok Pesantren As-Syarifiyah dalam satu minggu ada

⁴⁴ Wawancara dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga Selaku Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada 10 April 2023, pukul 09.15 WIB

tiga kali pertemuan dalam pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*.⁴⁵ Pelaksanaan pembelajaran sangat dibutuhkan karena proses yang dilaksanakan seorang guru harus sistematis dengan adanya persiapan waktu pelaksanaan guru bisa memberikan pelajaran, karena dapat menghadapi situasi di dalam Kelas secara tegas agar siswa dapat teratur dengan baik.

Hasil observasi tata pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai berikut:

- 1) Pembukaan dengan salam, kemudian membaca do'a dan fatihah.
- 2) Mengecek kesiapan kelas dengan guru memerintahkan masing-masing ketua kelas untuk mengabsen teman satu kelasnya.
- 3) Guru menceritakan kisah-kisah terdahulu yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari, sebagai motivasi.
- 4) Guru menunjuk salah satu santri untuk menjelaskan hikmah yang terdapat dalam cerita tersebut.
- 5) Guru membacakan kitab beserta maknanya, murid mendengarkan secara seksama sembari menulis maknanya.
- 6) Guru menunjuk salah satu santri secara bergantian untuk membacakan ulang apa yang sudah di baca oleh guru.
- 7) Guru menjelaskan tentang materi yang terdapat pada kitab yang telah di pelajari.
- 8) Kemudian kegiatan penutup dengan evaluasi pembelajaran.

⁴⁵ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, 09 April 2023

- 9) Guru memberikan pertanyaan serta memberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang di pelajari.
- 10) Santri menjawab pertanyaan guru dan bertanya atas materi yang belum di pahami.
- 11) Guru memberi penguatan terhadap jawaban santri serta menjawab pertanyaan santri.
- 12) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.⁴⁶

Metode pembelajaran yang diterapkan pada santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah adalah dengan menggunakan metode Sorongan dan bandongan.

a. Metode Sorongan

Metode Sorongan merupakan metode pembelajaran yang diterapkan Pesantren, terutama di Pesantren Salafi. Dengan menggunakan metode sorongan, setiap santri akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dengan ustadz yang ahli dalam bidangnya. Dengan metode ini Ustadz tersebut dapat membimbing, mengawasi, dan menilai kemampuan santri secara langsung.

Seperti yang dikatakan oleh ustadz H Jungkarnain Sinaga selaku pimpinan pondok yaitu:

“Menggunakan metode Sorongan tujuannya agar santri dapat belajar langsung sehingga ustadz yang mengajari

⁴⁶ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, 09 April 2023

“dapat membimbing, mengawasi dan menilai kemampuan santri”.⁴⁷

Pembelajaran dengan metode sorongan sangatlah membantu santri dalam hal menghafal, memahami isi dari kitab dan ustadz yang mengajarkan pelajaran lebih dekat dengan santri.

b. Metode Bandongan

Metode bandongan merupakan pembelajaran yang mana seorang ustadz memberikan makna kemudian santrinya menulis makna tersebut yang ada dalam kitab tersebut. Dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini menggunakan metode bandongan, setelah ustadz memberikan makna dan penjelasan yang berkaitan dengan kitab *Ta'lim Muta'allim*. Metode bandongan ini dapat diartikan sebagai cara dimana santri mendengarkan sambil memberikan catatan pada kitab yang sedang dibaca.

Selanjutnya, pada metode lainnya, ustadz selalu berusaha memberikan pelajaran dari berbagai metode, antara lain: metode keteladanan dan pembiasaan, mengambil pelajaran (ibrah), nasehat (mauidlah), kedisiplinan, pujian dan hukuman (targhib wa tahdzib), selain metode bandongan dan sorongan.⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga Selaku Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada 10 April 2023, Pukul 09.15 WIB

⁴⁸ Ustadz H. Jungkarnain Sinaga Selaku Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, *Hasil Wawancara*, Pada 10 April 2023, Pukul 09.05 WIB

Dalam wawancara dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga mengenai kendala dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai berikut:

“Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran ini adalah terkadang santri tidak membawa kitab, dengan alasan lupa dan lain-lain jika sudah ada yang tidak membawa kitab ini akan mengganggu pada teman sebelahnya kan”⁴⁹

Hasil observasi yang peneliti lakukan, kendala ini memang sering terjadi dalam pembelajaran ini namun guru selalu mempunyai cara dalam menyikapinya, seperti halnya jika terdapat siswa yang rame sendiri ketika pembelajaran, guru langsung memanggilnya maju ke depan dan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sedang dijelaskan dan pernah pula guru menyuruhnya untuk membacakan kitab beserta terjemahannya di depan teman-temannya. Jadi, menurut peneliti hal itu cukup bagus untuk mengembalikan fokus santri dalam belajar.⁵⁰

Selain keteladanan yang diberikan Ustadz kepada Santri, Ustadz juga memantau perkembangan akhlak Santri dimanapun berada sesuai akhlak yang ada di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*. Baik di lingkungan Pondok Pesantren maupun diluar lingkungan Pondok Pesantren. Pengurus Pondok Pesantren ataupun para senior yang diamanatkan dalam menjaga kedisiplinan aturan Pondok ketika ada Santri yang melanggar aturan maka

⁴⁹ Wawancara dengan Ustadz H. Jungkarnain Sinaga di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 10 April 2023

⁵⁰ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, 03 April 2023

akan langsung dilaporkan kepada Pengasuh. Kemudian, dilakukan pembinaan atau di sidang secara intensif oleh pengasuh. Diberi pengawasan langsung terhadap Santri oleh para pengurus Pondok itu sendiri, dengan cara memantau para Santri ataupun diberikan hukuman agar santri merasa jera.⁵¹

Seperti penjelasan yang diberikan oleh ustadz Abdul Salim Siregar sebagai pengasuh santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah menjelaskan bahwa, peraturan yang telah ditetapkan di pesantren tidak hanya berlaku di lingkungan pesantren tersebut, akan tetapi santri yang keluar dari lingkungan pesantren tetap diawasi dan diberikan sanksi apabila ada yang melanggar peraturan yang ditetapkan.⁵²

Melalui aturan seperti itulah diharapkan Santri menjadi alumni yang berakhlakul karimah dan menjadi teladan di lingkungan masyarakat, karena sering dikatakan oleh Pimpinan Pondok Pesantren bahwa semua orang akan rugi, kecuali orang yang mempunyai ilmu. Semua orang yang mempunyai ilmu juga akan rugi, kecuali mengamalkannya dengan ikhlas karena Allah SWT.⁵³

3. Pengamalan Santri terhadap Isi Kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah

Akhlak seorang santri pada dasarnya adalah pancaran kepribadian dari seorang ulama yang menjadi pemimpin dan guru pada setiap mata

⁵¹ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, 09 April 2023

⁵² Ustadz Abdul Salim Siregar Selaku Pengasuh Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, *Hasil Wawancara*, Pada Tanggal, 11 April 2023, Pukul 10.30 WIB

⁵³ Ustadz H. Jungkarnain Sinaga Selaku Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, *Hasil Wawancara* Pada 10 April 2023, Pukul 09.20 WIB

pelajaran yang mengajar di kelas, sebab sebagaimana diketahui, bahwa ulama itu bukan saja sebagai guru, tetapi juga sebagai *uswatun hasanah* (teladan yang baik) bagi kehidupan setiap santri dalam aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, apabila seorang ulama atau kiai telah memerintahkan sesuatu kepada para santrinya, maka bagi santri itu tidak ada pilihan lain, kecuali mentaati perintah itu.

Setiap santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah dituntut untuk mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*, dalam kitab tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh santri dalam mengamalkan adab santri kepada seorang guru yaitu:

وَمَنْ توفير المعلم أن لايمشي أمامه، ولايجلس مكرته، ولايتدئ بالكلام إلا بإذنه، ولا يكثر الكلام عنده، ولايستال شيئاًعندمالاته ويراعى الوقت، ولايدق بل يصيرحتى يخرج الأستاذ.

Artinya: "Termasuk menghormati guru ialah, hendaklah seorang murid tidak berjalan di depannya, tidak duduk ditempatnya, dan tidak memulai bicara padanya kecuali dengan izinnya"⁵⁴

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada lima hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang santri dan seperti itulah yang biasanya diamalkan oleh santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah yaitu:

a. Tidak Berjalan di Hadapan Guru

⁵⁴ Az-Zarnuji, Penerjemah Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemahan Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya, 2009), Hlm. 29

Salah satu cara menghormati guru yaitu tidak berjalan di depan guru dan tidak mendahului guru yang sedang berjalan. seperti yang dijelaskan oleh santri yang bernama Siti Marito Siregar kelas X Aliyah dia mengatakan:

“Apabila kami berjumpa dengan guru, kami berhenti dan menjauh sekitar 3 meter dan menunduk menghadap kepada guru. Hal ini menunjukkan rasa hormat kami kepada guru.”⁵⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Latipah santri kelas VII bahwa:

“kami tidak berani berjalan beriringan dengan guru baik mau ke kelas ataupun ke tempat lain, hal ini yang dicontohkan oleh kakak kelas kami, apabila ada santri yang melanggar akan dinasehati oleh kakak-kakak pengurus organisasi”⁵⁶

b. Tidak Duduk di Tempat Duduk Guru

Dalam Pesantren dan sekolah-sekolah pada umumnya, pasti dibedakan antara tempat duduk guru dengan tempat duduk murid begitu juga di Pondok Pesantren As-Syarifiyah, santri dilarang keras duduk ditempat duduk guru, karena melanggar adab terhadap gurunya. Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah sangat berpegang teguh adab terhadap guru, tidak terkecuali adab yang kecil seperti tidak duduk ditempat duduk guru.

Seperti yang dijelaskan oleh Siti Marito Siregar santri pondok pesantren As-Syarifiyah:

⁵⁵ Wawancara dengan Siti Marito Santri Kelas X Aliyah, Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 10.00 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan Latipah Santri Kelas VIII, Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 11 April 2023, Pukul 11.00 WIB

*“Menjadi seorang Santri kak, kami takut melanggar hal yang kecil seperti duduk ditempat duduk ustadz, sehingga kami di pesantren ini dilarang duduk di tempat duduk yang telah disediakan untuk guru kami, sesuai dengan yang telah dipelajari di dalam kitab Ta’lim Muta’allim duduk di tempat yang disediakan untuk guru adalah perlakuan yang dilarang, akan tetapi masih banyak kawan kami yang suka melanggar aturan itu”.*⁵⁷

c. Adab Ketika Mendahului Guru Berbicara

Dalam Agama Islam segala sesuatu ada aturannya, termasuk aturan berbicara, termasuk bicara kepada guru, di Pondok Pesantren As-Syarifiyah, tidak ada hukuman tertulis bagi santri yang tidak bisa bicara dengan sopan, akan tetapi santri tersebut akan saling menasehati satu sama lain. Terutama tata kerama saat berbicara dengan guru, santri tidak boleh asal bicara dengan guru harus sesuai dengan apa yang mau ditanyakan dan sesuai dengan apa yang ditanyakan guru.

Tidak hanya kepada guru saja, adab berbicara juga harus diterapkan kepada siapa saja, seperti di Pondok Pesantren As-Syarifiyah, antara adik kelas dengan kakak kelas juga harus menjaga etika bicaranya, akan tetapi sesuai yang peneliti temukan di lapangan, masih ada santri yang tidak mempunyai etika dalam berbicara.

d. Adab Basa-basi Terhadap Guru

Menanyakan hal yang tidak wajar hingga menyinggung menjadi perkara yang harus dihindari jika sedang bersama guru. Berbicara

⁵⁷ Wawancara dengan Siti Marito Siregar Santriah Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 11 April 2023 Pukul 10.15 WIB

secukupnya, menjawab sesuai dengan pertanyaan guru, bisa dilakukan agar tetap menghormati guru. Guru di pondok pesantren As-Syarifiyah juga memberikan pelajaran kepada santrinya supaya tidak terlalu banyak basa-basi, karena bisa saja orang lain tidak suka dengan sifat tersebut.

e. Adab Bertamu dengan Guru

Dalam Islam adab bertamu juga telah ditetapkan, begitu juga bertamu ke rumah kediaman guru, di pondok pesantren As-Syarifiyah santri dilarang keras bertamu tempat tinggal guru apabila tidak ada hal yang penting yang ingin ditanyakan ataupun disampaikan kepada guru. Lain halnya apabila ada yang ingin santri tanyakan kepada guru terutama mengenai pelajaran, para guru juga akan melayaninya sesuai kebutuhan santri tersebut.⁵⁸

Dalam bertamu kerumah guru santri di pondok pesantren As-Syarifiyah harus memahami situasi dan kondisi, seperti harus pandai melihat kesibukan gurunya, supaya tidak mengganggu kegiatan maupun istirahat guru.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian santri telah banyak mengamalkan apa yang telah dipelajari di dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*. Dengan melakukan pembiasaan di kehidupan sehari-hari baik itu di asrama, di Kelas dan dimanapun seorang santri bermukim.

⁵⁸ Hasil Observasi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 09 April 2023

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara. Dapat memberikan analisis sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah

Adapun perencanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah yaitu perencanaan telah sesuai dengan teori tujuan perencanaan yang telah ditetapkan telah memiliki kesesuaian dengan hasil temuan peneliti yang mana perencanaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren As-Syarifiyah ini sama-sama adanya kegiatan perbaikan perencanaan. Sekalipun perencanaan ini tidak tertulis namun cukup untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri yakni agar santri dapat menerapkan atau mengimpletasikan atas apa yang terdapat pada pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Adanya pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini memiliki banyak pengaruh yang positif, baik terhadap santri, orang tua santri atau lainnya. Di dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* tersebut diajarkan mengenai akhlak seperti, akhlak kepada guru, orang tua, teman, menghargai waktu dengan baik, meng-agungkan ilmu dan orang yang berilmu dan juga lainnya. Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* menekankan pada aspek tentang akhlak, baik bersifat

lahir dan batin. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pendidikan bukan hanya sekedar proses pentransferan ilmu saja melainkan yang terpenting adalah pembentukan akhlak santri serta merubah tingkahlaku dari yang tidak baik menjadi lebih baik.

Berikut adalah nilai-nilai akhlak belajar yang diterapkan pada santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah:

a. Niat di Waktu Belajar

Kita ketahui bahwa segala sesuatu itu harus didasarkan pada niatnya, karena niat merupakan tujuan yang ingin dicapai. Niat menjadi tolak ukur suatu amalan yang dikerjakan berpahala atau tidaknya perbuatan itu tergantung niatnya. Niat bukan hanya diucapkan melalui lisan saja niat juga merupakan perkara hati, yang urusannya sangat penting.

Dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* menyatakan bahwa di waktu belajar hendaklah santri berniat untuk mencari Ridha Allah, mengharapkan kebahagiaan di akhirat baik itu dirinya sendiri dan orang lain, mengembangkan Agama dan mengokohkan Islam. Dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* dijelaskan.

وينبغي أن ينوي المتعلم بطلب العلم رضا الله تعالى والدار الآخرة وأزالة
الجهل عن نفسه وعن سائر الجهال وإحياء الدين وإبقاء الإسلام فإن بقاء
الإسلام بالعلم.

Artinya: “Niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat menghilangkan kebodohan dirinya, dan orang lain

menghidupkan Agama, dan melestarikan Islam. Karena Islam akan tetap lestari kalau pemeluknya atau umatnya berilmu”.⁵⁹

b. Memilih Ilmu, Guru dan Teman

Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dijelaskan bahwa dalam masalah ilmu hendaklah memilih mana yang terbagus dan dibutuhkan dalam kehidupan agamanya dan ilmu itu dibutuhkan untuk masa yang akan datang. Dalam hal memilih guru Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji di dalam kitabnya menyarankan hendaklah memilih guru yang alim, waro' dan juga lebih tua usianya.

Dalam hal memilih teman agar memilih teman yang rajin belajar, bersifat wara' dan berwatak istiqamah dan mudah paham (pintar) serta hindari orang yang malas, penganggur, banyak cerita (pembual), dan suka mencari masalah dan suka memfitnah.

أما إختيار الأستاذ فينبغي أن يختيار الأعلم والأورع والأسن كما
اختار أبو حنيفة حينئذ حماد بن أبي سليمان بعد التأمل والتفكر

Artinya: “Adapun cara memilih guru atau kiai carilah yang alim yang bersifat wara' dan yang lebih tua. Sebagaimana Abu Hanifah memilih kiai Hammad bin Abi Sulaiman, karena beliau (Hammad) mempunyai kriteria atau sifat-sifat tersebut. Maka Abu Hanifah mengaji ilmu kepadanya”.⁶⁰

c. Mengagungkan Ilmu dan Ahli Ilmu

⁵⁹ Az-Zarnuji, Penerjemah Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya, 2009), hlm. 13-14

⁶⁰ Az-Zarnuji, Penerjemah Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya, 2009), Hlm. 19-20

Seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan sebuah ilmu itu, kecuali dengan mengagungkan ilmu itu, ahli ilmu serta juga harus mengagungkan guru.

Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* mengatakan, sesungguhnya seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan dalam belajar dan kemanfaatan dari sebuah ilmu kecuali dengan mengagungkan ilmu dan ahli ilmu juga harus mengagungkan guru.

إِعلم بأن طالب العلم لا ينال العلم ولا ينتفع به إلا بتعظيم العلم وأهله
وتعظيم الأستاذ وتوقيره

Artinya: “Para pelajar (santri) tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan mendapat mengambil manfaatnya, tanpa mau menghormati ilmu dan guru”.⁶¹

Akhlak seseorang dapat dibentuk jika ia mempelajari terus menerus tentang akhlak dan juga lingkungannya yang mendukung dengan baik oleh karenanya di Pondok Pesantren As-Syarifiyah telah diajarkan kepada santrinya sejak kelas VIII-XII MTS dan Aliyah, selama lima tahun Santri diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*, dikarenakan Kitab tersebut adalah Kitab pegangan Santri untuk membekali pengetahuan akhlaknya dan berakhlakul karimah, dan Kitab ini juga adalah salah satu kitab yang tepat untuk mendasari jiwa kesantrian atau penuntut ilmu.

⁶¹ Az-Zarnuji, Penerjemah Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya, 2009), Hlm. 27

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah

Adapun pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah yaitu berdasarkan analisis data pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Kamis yang mana dalam pembelajaran ini terdapat tiga tahap kegiatan yaitu, tahap awal pembukaan, kedua kegiatan inti dan evaluasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa yang pertama kegiatan pembukaan atau persiapan (*pra-konstruktural*) yaitu usaha seorang guru untuk menciptakan kondisi awal. Dalam membuka pembelajaran seorang guru harus membuka dengan baik agar mendapat kegiatan positif terhadap proses dan hasil dari tujuan pembelajaran. Hal ini jika dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muata'allim* guru memimpin tawassul dan dilanjutkan dengan membaca surah Alfatihah. Kedua kegiatan inti, dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muata'allim* ialah guru membacakan kitab sekaligus terjemah yang kemudian siswa membacakan ulang lalu guru menjelaskan materi dari apa yang sudah dibaca. Ketiga kegiatan penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari pembelajaran yang mana guru melakukan evaluasi terlebih dahulu guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan sebagai acuan untuk tindak lanjut pembelajaran yang akan datang, setelah evaluasi guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini guru menggunakan metode Bandongan dan Sorongan, yang mana dalam pengaplikasiannya guru membacakan kitab dan menerjemahkannya terlebih dahulu sementara para santri mendengarkan sembari menulis terjemahan, kemudian santri membacakan ulang apa yang sudah guru baca. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa ustadz membacakan kitab dalam waktu tertentu dan santri membawa kitab yang sama kemudian para santri mendengarkan dan menyimak bacaan ustadz. Kemudian, untuk metode sorogan di sini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan bahwasanya Metode sorogan adalah suatu metode di mana santri mengajukan sebuah kitab kepada ustadz. Kalau dalam membaca dan memahami terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut langsung dibenarkan oleh ustadz. Jadi, dengan dua metode inilah guru berusaha mewujudkan tujuan dari pembelajaran ini yaitu agar santri dapat menerapkan isi dari kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri, sebagai berikut.

- a. Terkadang saat santri sakit/ membolos, sehingga pelajarannya tertinggal, kemudian untuk mengatasi hal tersebut santri yang tidak masuk, harus sudah melengkapi pelajaran yang tertinggal sebelum pelajaran berikutnya dimulai. Untuk santri yang membolos akan mendapatkan hukuman khusus sehingga, hal itu dapat membuat jera untuk tidak mengulangi kesalahannya kembali.

- b. Adanya santri yang kurang memperhatikan guru ketika mengajar didepan kelas, untuk mengatasi hal tersebut guru mengkondisikan kelas dengan cara memberi pertanyaan dan bercerita.
- c. Terkadang guru berhalangan mengajar untuk mengatasi hal tersebut mencarikan pengganti bagi guru yang berhalangan hadir.

3. Pengamalan Santri Terhadap Isi Kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa pengamalan santri terhadap isi dalam kandungan kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah dengan mengulang-ngulang pembelajaran yang telah dipelajari dan diberikan evaluasi santri dalam mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah dengan mengulang-ulang pembelajaran yaitu dengan mereflesikan kondisi belajar santri setelah dilakukannya kegiatan yang lain dengan menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dan mengamalkannya.

Kitab *Ta'lim Muta'allim* sangat penting bagi santri untuk dapat mengamalkan isi dari kitab tersebut karena dengan mengamalkan isi dari kitab tersebut santri memiliki pengetahuan tentang adab terhadap guru, dan dalam menuntut ilmu itu akan menjadi kunci utama para santri menuju sukses. Diantara pengamalan dari adab dalam kitab itu adalah memuliakan guru (Ustadz/ustadzah) tempat santri menuntut ilmu.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut adalah keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok bahas masalah yang dibahas, keterbatasan waktu dan tenaga. Keterbatasan lain yang dihadapi penulis masalah ketidak mampuan penulis mengetahui aspek-aspek kejujuran responden. Mungkin saja responden memang sungguh-sungguh menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, namun tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras dan bantuan semua pihak Pesantren baik dari segi moral maupun material, skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan dan pembahasan atau data yang berhasil dihimpun maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Kabupaten Padang Lawas Utara dimulai dengan menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mempermudah proses pembelajaran. Tujuan perencanaan ini adalah mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar santri dalam meningkatkan tingkah laku akhlak.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah ini melibatkan langkah-langkah seperti membuka dengan salam, membaca do'a, membacakan kitab, menjelaskan materi, evaluasi, dan penutup dengan doa. Dengan menggunakan metode sorongan dan bandongan.
3. Pengamalan santri terhadap isi kandungan Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Syarifiyah mencakup adab-adab yang dijelaskan dalam kitab tersebut. Yaitu menghormati guru, tidak berjalan di hadapan guru, tidak duduk di tempat duduk guru, tidak mendahului guru berbicara, dan menghindari basa-basi yang tidak wajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian di atas, penulis memberikan saran yang bersifat membangun kepada pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi para pendidik (Ustadz/Ustadzah), harus selalu ingat bahwa tugas pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi semata, namun proses pembelajaran dapat ditimbangkan pada nalar, dan juga harus memberikan suri tauladan yang baik bagi santrinya.
2. Bagi Pondok sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitator mampu berinteraksi dengan baik antara pendidik dan peserta didik (santri dengan pimpinan pondok, ustadz/ustadzah), bersikap terbuka tetapi harus ada batasannya.
3. Agar ilmu menjadi berkah dan dapat membuat para penuntut ilmu sampai kepada Allah SWT, bermanfaat baik untuk diri pribadi, maupun di masyarakat nantinya maka dalam menuntut ilmu hendaknya memiliki aqidah yang lurus, memiliki etika dan memuliakan guru, taat, patuh, sopan dan santun terhadap guru (orang yang memberi ilmu) dan memiliki etika disaat belajar.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dalam membangun akhlak santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Ridwan Iwan. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan etika Belajar Santri. *Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 8 No. 1*.
- Aljufri, Abdul Kadir. Zarnuji, (2009). *Terjemahan Kitab Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu. 24
- Aljufri, Abdul Kadir. Zarnuji, (2009). *Terjemahan Kitab Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Amin, S. M., (2022). *Ilmu Akhlak*, Jakarta
- Ananda Rusydi. (2019) *Perencanaan Pembelajaran*, Medan, Cetakan Pertama.
- Arikunto Suharsimi. (2006) "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Aslamiyah Suwaibatul S, (2021). *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*, Penerbit Nawa Litera, Lamongan, Cet. 1
- [Http://Www.Orami.Co.Id/Magazine/Hadist-dan-Ayat-Alquran-Tentang-Akhlak](http://Www.Orami.Co.Id/Magazine/Hadist-dan-Ayat-Alquran-Tentang-Akhlak)
Diakses Pada 29,2023 Pukul 08.54
- Indosia, R. (Uu Ri No 20, 2003). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Jaya Farida. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*, Sumatera Utara
- Kafabih Abdullah. (2015). *Ta'lim Muta'allim dilengkapi Tanya Jawab*, Semarang: Santri Salaf Press.
- Nizar Ahmad Rangkuti, (2016). "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung, Citapustaka Media
- Nashiruddin Hanam, (2017). "*Ta'limul Muta'allim Fi Tarjamati Ta'limul Al-Muta'allim Thariqah At-Ta'allum*", Ali Sabana Mudakir, (Ed.) *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri*, (Jurnal Ilmiah, Volume 2 No 1.
- Nata Abudin. (2012). *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mauliana Sri. (2021). "*Konsep Belajar Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*" Padangsidempuan: Skripsi
- Mudakir, A. S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Belajar Prestasi Belajar Santri. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari Vol, 2 No. 1*, 215-216.

- Mudakir, S. A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, 220-221.
- Munib, A. (2022). Efektifitas Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 137.
- Munib, A. (2022). Efektifitas Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Keislaman Vol. 8, No. 2*, 138.
- Rahman Rini, dkk., (2022). *Metode Pendidikan dalam perspektif Al-Zarnuji pada Kitab Ta'lim Muta'allim*, (An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1), 480
- Shaliba Jamil (2012). "*Al-Mu'jam Al-Falsafi, Juz 1*", Abudin Nata (ed.), *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Septiani Safitri. (2021). "*Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa di Sekolah MTS Yasmine*". Depok: Skripsi
- Sugiono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala, (2010). "*Konsep dan Makna Pembelajaran*". Bandung Alfabeta. 28
- Syamilah Kayyis, (2017). *Implementasi Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Akhlak santri*, Jakarta: Skripsi. 5
- Uno Hamzah B, (2006). "*Perencanaan pembelajaran*", Jakarta, Cetakan Pertama
- Waluyo Slamet. (2022). , "*Efektifitas Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah*" Bayuwangi: Skripsi.
- Wuyani Esti. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Musdalipah Siregar
Nim : 1920100257
Tempat / Tgl : Sembubuk, 10 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara
Agama : Islam

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Soadun Siregar
Nama Ibu : Patimah
Alamat : Desa Aur Cino, Kecamatan VII Koto, Kabupaten
Tebo, Jambi
Pekerjaan : Petani

C. Riwayat Pendidikan

- SDN 56 Aur Cino Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo, Jambi.
Tamat 2013
- Pondok Pesantren Zulhijjah Muara Bulian. Tamat 2016
- Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho.
Tamat 2019
- Masuk IAIN Padangsidempuan tahun, 2019

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah

1. Identitas umum

Nama	: Baiquni Harahap, M.Pd.
Pekerjaan	: Ketua Yayasan Pondok Pesantren As-Syarifiyah
Umur	: 42 Tahun
Nama	: H. Jungkarnain Sinaga
Pekerjaan	: Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah
Umur	: 61 Tahun

2. Pertanyaan:
 - a. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren As-Syarifiyah?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren As-Syarifiyah?
 - c. Berapa jumlah keseluruhan santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah?
 - d. Bagaimana pendapat Ustadz tentang perencanaan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah ini?
 - e. Bagaimana santri dapat mengamalkan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim?

B. Wawancara Dengan Guru Yang Mengajarkan Kitab Ta'lim Muta'allim

1. Identitas umum

Nama	: H. Jungkarnain Sinaga
Pekerjaan	: Roisul Muallimin /Guru
Umur	: 61 Tahun

2. Pertanyaan:
 - a. Sudah berapa lama Ustadz mengajarkan kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah ini?
 - b. Bagaimana perencanaan Ustadz dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim?
 - c. Bagaimana cara Ustadz memulai Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim ketika di dalam kelas?

- d. Apa saja metode yang Ustadz gunakan dalam pelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim?
- e. Apa metode yang sering Ustadz gunakan dalam pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim?
- f. Apakah ada kendala santri dalam memulai pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim?
- g. Bagaimana cara santri dapat mengamalkan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim?

C. Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren As-Syarifiyah

- 1. Identitas umum

Nama	: Siti Marito Siregar
Umur	: 15 Taun
Nama	: Latipah
Umur	: 14 Tahun

- 2. Pertanyaan:
 - a. Metode apakah yang anda sukai dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di kelas?
 - b. Bagaimana tingkat pemahaman anda dalam mempelajari Kitab Ta'lim Muta'allim?
 - c. Bagaimana anda dapat mengamalkan ketika ustadz telah memberikan materi pembelajaran baru?
 - d. Apa kendala yang anda hadapi sebagai seorang santri ketika ustadz memulai pembelajaran Kitab ta'lim Muta'allim?
 - e. Apakah anda dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari dari isi Kitab Ta'lim Muta'allim?
 - f. Bagaimana cara mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim?

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lokasi pendidikan di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengamati keadaan guru dalam mengajar di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengamati keadaan murid dalam belajar di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Mengamati kondisi kelas dalam proses pembelajaran di pondok pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Mengamati Metode apa yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
6. Mengamati bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

LAMPIRAN III

A. HASIL DOKUMENTASI



Gambar Pondok Pesantren As-Syarifiyah



Gambar Lapangan Pondok Pesantren As-Syarifiyah



Gambar Asrama Putri Pondok Pesantren As-Syarifiyah



Gambar wawancara bersama Ustadz H. Jungkarnain Sinaga yang Mengajari Kitab Ta'lim Muta'allim



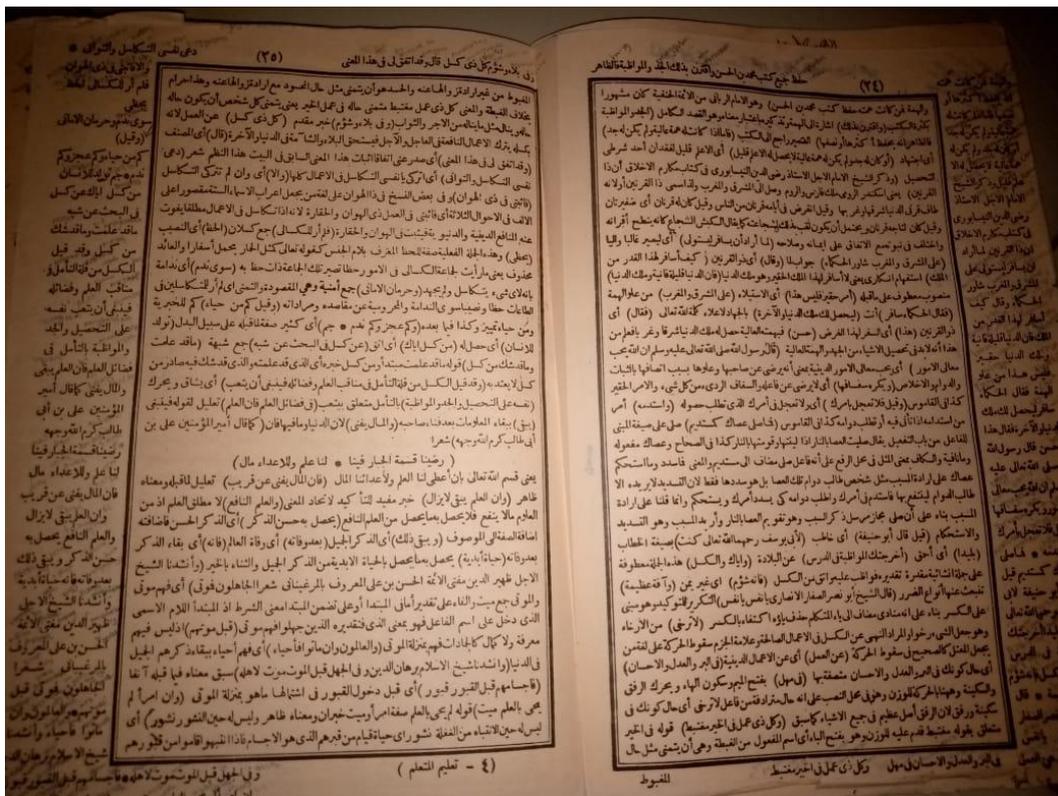
Gambar Wawancara bersama santri kelas X Pondok Pesantren As-Syarifiyah



Gambar wawancara bersama ustadz Agus salim Siregar selaku pengasuh Pondok Pesantren As-Syarifiyah



Foto bersama pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah



Gambar Kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Az-Zarnuji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B /465 /Un.28/E.1/PP. 00.9/03/2023

28 Maret 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. (Pembimbing I)
2. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Musdalipah Siregar
NIM : 1920100257
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membangun Akhlak Santri Di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



DEKAN
Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 1974409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1537 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Pondok Pesantren As-Syarifiyah
Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

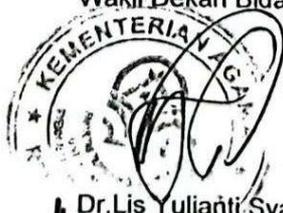
Nama : Musdalipah Siregar
Nim : 1920100257
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jambi

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara "

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 3 April 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



**PONDOK PESANTREN
AS-SYARIFIYAH PADANG LAWAS UTARA**

KEC. PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA

Jl. Besar Sidingkat Km.1,6 Desa Sidingkat

NSPP : 510012200048

Email: assyarifiyahsidingkat@gmail.com

Kode Pos 22753

nomor : b33/PPAPLU/Pimp/SR/05/2023
tipe : Biasa
keperluan : -
: Pemberitahuan

Sidingkat, 11 Mei 2023

Kepada Yth,
DEKAN BIDANG AKADEMIK
UIN SYAHADA
di

Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syahada Padangsidimpuan tentang permohonan izin Penyelesaian Skripsi dengan Nomor : B-1537/Un.28/E.1/TL.00/04/2023 tanggal 03 April 2023 kepada Pimpinan Pondok Pesantren As-Syarifiyah Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara maka dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Musdalifah Siregar
Nim : 1920100257
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keagamaan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Mahasiswa : Jambi

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian guna penyelesaian Skripsi di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Padang Lawas Utara Desa Sidingkat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan judul Skripsi " **Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim dalam membangun Akhlak Santri di Pondok Pesantren As-Syarifiyah Padang Lawas Utara**". Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 03 Mei 2023 dan terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Demikian surat Pemberitahuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dan diproses selanjutnya, terima kasih.

